



**LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI**  
**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

II Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab Semarang - Jawa Tengah  
Email ngudiwaluyo@unw.ac.id Telp Telp ( 024 ) 6925408 & Fax ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa 051201017

Nama Mahasiswa : Yulia Rozita Ezlin  
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
Dosen Pembimbing (1) : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
Dosen Pembimbing (2) : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
Judul Ta/Skripsi : **ANALISIS PERENCANAAN OBAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE ABC DI INSTLASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

**Abstrak :** Pelayanan farmasi rumah sakit adalah salah satu aktivitas di rumah sakit yang mendukung pelayanan kesehatan yang kualitas. Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit berorientasi pada pelayanan pasien, penyediaan obat-obatan berkualitas, dan terjangkau kepada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh layanan farmasi di dalam rumah sakit dimulai dengan perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pengendalian, dan pelaporan terkait pengelolaan obat (Handayani et al., 2023).

Perencanaan obat adalah kegiatan pertama dari setiap siklus pengelolaan obat yang harus dilaksanakan dan merupakan kegiatan yang menentukan keberhasilan kegiatan selanjutnya. Perencanaan juga merupakan sebuah proses operasional ketika memilih jenis, jumlah dan harga perbekalan farmasi terkait kebutuhan dan anggaran untuk menghindari ketidaksesuaian obat kosong dengan menggunakan metode tepat. Tahap perencanaan penting karena faktor perencanaan obat yang tidak tepat, belum efektif dan kurang efisien akan berakibat tidak terpenuhinyakebutuhan obat-obatan di suatu pelayanan kesehatan.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan perencanaan obat yaitu 1). Tahap pemilihan dalam menentukan obat-obatan yang benar-bener diperlukan sesuai kebutuhan masyarakat atau pasien dan juga sesuai dengan pola penyakit di rumah sakit, 2). Tahap kompilasi membantu mengidentifikasi jenis obat yang digunakan setiap bulan di unit pelayanan per tahun dan sebagai data pembanding stok yang optimal, 3). Tahap perhitungan kebutuhan digunakan untuk menghindari masalah kekurangan obat atau kelebihan obat (Yunita Idham et al., 2022). Faktor penting dalam perencanaan obat adalah penggunaan obat sebelumnya.

Secara garis besar perencanaan obat terbagi menjadi dua metode yaitu metode konsumsi dan metode morbidalitas atau epidemiologi. Metode konsumsi adalah metode konsumsi merupakan metode perencanaan berdasarkan atas analisis konsumsi periode sebelumnya sedangkan metode epodemiologi merupakan metode perencanaan berdasarkan atas analisis jumlah kasus penyakit pada periode sebelumnya. Pengendalian persediaan farmasi metode konsumsi dapat dilakukan dengan menggunakan metode ABC (Always, Better Control)/ Pareto, VEN (Vital Esensial dan Non Esensial), EOQ (Economic Order Quantity), dan JIT ( Just In Time).

Analisis ABC (Pareto) merupakan analisis yang didasarkan pada nilai keekonomian suatu barang. Perencanaan yang dibuat harus dikoreksi dengan

menggunakan metode analisis ABC, karena Suatu jenis obat tertentu bisa memakan anggaran yang besar jika penggunaannya banyak dan harganya mahal. Analisis nilai ABC ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi jenis obat yang memerlukan pengeluaran semuanya (Yanti Farida, 2016).

Tanggal Pengajuan : 09/10/2023 19:08:15

Tanggal Acc Judul : 16/10/2023 14:59:06

Tanggal Selesai Proposal : 01/02/2024 21:39:41

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Selasa,31/10/2023 10:06:46	1. Revisi Latar belakang 2. Revisi Rumusan Masalah 3. Revisi Tujuan Penelitian 4. Cek penulisan, banyak typo 5. Revisi kerangka konsep 6. Revisi Keterangan empiris	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

## BAB I

## PENDAHULUAN A. Latar Belakang

Pelayanan farmasi rumah sakit adalah salah satu aktivitas di rumah sakit yang mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit berorientasi pada pelayanan pasien, penyediaan obat-obatan berkualitas, dan terjangkau kepada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh pelayanan farmasi di dalam rumah sakit dimulai dengan perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pengendalian, dan pelaporan terkait pengelolaan obat (Handayani et al., 2023).

Perencanaan obat adalah kegiatan pertama dari setiap siklus pengelolaan obat yang harus dilaksanakan dan merupakan kegiatan yang menentukan keberhasilan kegiatan selanjutnya. Perencanaan juga merupakan sebuah proses operasional ketika memilih jenis, jumlah dan harga perbekalan farmasi terkait kebutuhan dan anggaran untuk menghindari ketidaksesuaian obat kosong dengan menggunakan metode tepat. Tahap perencanaan penting karena faktor perencanaan obat yang tidak tepat, belum efektif dan kurang efisien akan berakibat tidak terpenuhinya kebutuhan obat-obatan di suatu pelayanan kesehatan.

Secara garis besar perencanaan obat terbagi menjadi dua metode yaitu metode konsumsi dan metode morbiditas atau epidemiologi. Metode konsumsi merupakan metode perencanaan berdasarkan atas analisis konsumsi periode sebelumnya sedangkan metode epidemiologi merupakan metode perencanaan berdasarkan atas analisis jumlah kasus penyakit pada periode sebelumnya.

Pengendalian persediaan farmasi metode konsumsi dapat dilakukan dengan menggunakan metode ABC (Always, Better Control)/ Pareto, VEN (Vital Esensial dan Non Esensial), EOQ (Economic Order Quantity), dan JIT (Just In Time).

Analisis ABC (Pareto) merupakan analisis yang didasarkan pada nilai keekonomian suatu barang. Perencanaan yang dibuat harus dikoreksi dengan menggunakan metode analisis ABC, karena suatu jenis obat tertentu bisa memakan anggaran yang besar jika penggunaannya banyak dan harganya mahal. Analisis nilai ABC ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi jenis obat yang memerlukan pengeluaran semuanya (Yanti & Farida, 2016).

Menurut (Fatimah et al., 2022) analisis ABC dilakukan dengan cara pengelompokan. Kelompok A merupakan kelompok obat

3	Kamis,09/11/2023 09:31:17	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi Rumusan masalah</li> <li>2. Revisi penulisan, rapikan penulisan, masih banyak yg typo</li> <li>3. Cek semua tanda baca, format penulisan</li> <li>4. Dalam naskah belum sinkron semua tidak diberikan periode pengambilan data</li> <li>5. Revisi definisi operasional</li> <li>6. Revisi analisa data</li> </ol>	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
4	Selasa,21/11/2023 11:30:33	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi kerangka konsep</li> <li>2. Revisi daftar pustaka</li> </ol>	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
5	Kamis,23/11/2023 09:10:42	Acc Proposal, lanjut penelitian	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
<b>BIMBINGAN TA/SKRIPSI</b>			
6	Kamis,01/02/2024 21:39:51	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi intisari</li> <li>2. Revisi penulisan</li> <li>3. Revisi pembahasan</li> </ol>	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
7	Minggu,04/02/2024 15:31:09	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki penulisan</li> <li>2. Kesimpulan diringkas</li> </ol>	Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si

8	Senin, 05/02/2024 08:04:37	Acc Ujian Skripsi	Richa Yuswantina, S.Farm.Apt. M.Si
---	-------------------------------	-------------------	---

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Richa Yuswantina, S.Farm.Apt. M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Semarang . 06 Pebruari 2024



Yulia Rozita Ezlin  
( NIM: 051201017 )

Dosen Pembimbing (1)



Richa Yuswantina, S.Farm.Apt. M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Dosen Pembimbing (2)



Richa Yuswantina, S.Farm.Apt. M.Si  
( NIDN: 0630038702 )